

## PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES SECARA ONLINE PADA MASA COVID-19

Julian J. Leko<sup>1</sup>, Yahya J. Palinata<sup>2</sup>, Alventur Baun<sup>3</sup>, Isak Riwu Rohi<sup>4</sup>

Program Studi PJKR, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang  
Email: [julianantony28@gmail.com](mailto:julianantony28@gmail.com)<sup>1</sup>, [yahyajecsonpalinata@gmail.com](mailto:yahyajecsonpalinata@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[alventurbaun@yahoo.co.id](mailto:alventurbaun@yahoo.co.id)<sup>3</sup>, [isak@ukaw.ac.id](mailto:isak@ukaw.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran penjasorkes secara *online* di tengah pandemic covid-19. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian tentang proses pembelajaran penjasorkes secara *online* di tengah pandemic covid-19, menunjukkan bahwa sebelum adanya pandemic covid-19 ini, berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan proses pembelajaran berlangsung secara tatap muka sesuai dengan jadwal dan materi yang telah ditetapkan pada kurikulum yang ada. Kegiatan belajar mengajar penjasorkes mengalami kendala pada masa pandemic covid-19. Kegiatan pembelajaran penjasorkes harus dilangsungkan secara *daring* atau *online* pada setiap hari. Kegiatan pembelajaran secara *daring/online* mengalami kendala bagi guru maupun siswa. Model Pembelajaran Penjasorkes yang digunakan sebelum pandemic covid-19 menggunakan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek dan berbasis penemuan yang dilaksanakan melalui tatap muka di sekolah, sedangkan dimasa pandemic covid-19 ini, mengharuskan guru dan siswa agar dapat berinteraksi melalui pembelajaran *daring/jarak jauh*. Hasil Pembelajaran Penjasorkes sangatlah bagus dan memenuhi kriteria ketuntasan bagi siswa sebelum terjadinya pandemic covid-19. Akan tetapi di masa pandemic covid-19 saat ini, hasil belajar siswa sangatlah mengalami kemerosotan. Simpulan penelitian ini pihak sekolah dan guru harus memiliki sikap dan kemampuan secara professional dan kreatif untuk dapat memfasilitasi setiap proses pembelajaran agar dapat membawahi keberhasilan pencapaian target belajar dari siswa pada masa pandemic covid-19 saat ini.

Kata Kunci: Proses Pembelajaran Penjasorkes; Online; Masa Pandemic Covid-19.

---

### ABSTRACT

*The aim of this research is to know the online physical education learning process in the midst of the Covid-19 pandemic. This research uses qualitative method with the type of research used is descriptive. The data collection techniques are observation, interviews, and documentation, as well as data analysis techniques using qualitative descriptive including data reduction, data presentation and data verification. The results of this research on the online physical education learning process in the midst of the Covid-19 pandemic, show that the Physical Education Learning Process before the Covid-19 pandemic, went well, effectively and efficiently. Learning activities are carried out in schools and the learning process takes place face-to-face according to the schedule and material set in the existing curriculum. Physical education teaching and learning activities experienced problems during the Covid-19 pandemic. Physical education learning activities must be carried out online or online every day. Online learning activities experience obstacles for both teachers and students. The Physical Education Learning Model used before the Covid-19 pandemic used the 2013 curriculum, namely problem-based, project-based and discovery-based learning carried out face-to-face in schools, while during the Covid-19 pandemic, it required teachers and students*

Dipublikasikan Oleh :  
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

*to interact through online learning. Long distance. The results of Physical Education Learning were very good and met the completeness criteria for students before the covid-19 pandemic. However, in the current Covid-19 pandemic, student learning outcomes have fall-off experienced. The conclusion of this research is that schools and teachers must have professional and creative attitudes and abilities to be able to facilitate each learning process in order to lead the success of achieving the learning target of students during the current Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Physical Education Learning Process, Online, Covid-19 Pandemic Period.*

## **PENDAHULUAN**

Interaksi antara pendidik dan peserta didik pada proses belajar mengajar dalam mengembangkan potensi yang dimiliki merupakan tujuan dari pembelajaran. Hakikat pembelajaran sebagai proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2014: 3). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada prinsipnya menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan secara fisik maupun mental melalui aktivitas gerak yang berkesinambungan.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajar melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara saksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa (Samsudin, 2008: 2).

Selain sekolah sebagai tempat belajar, sekolahpun bisa dijadikan sebagai sumber berinteraksi antara siswa sehingga dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan intelektual, (Simbolon, dkk.2021:136). Dalam proses pembelajaran penjasorkes membutuhkan interaksi langsung agar tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Slameto, (2010: 97) dalam proses pembelajaran pendidik bertugas untuk mendorong, membimbing, dan memfasilitasi peserta didik untuk belajar mencapai tujuan.

Akibat pandemi covid-19, banyak sekolah dan perguruan tinggi ditutup. Akan tetapi, kebijakan tersebut tidak menyurutkan institusi pendidikan untuk mengadakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Berdasarkan edaran Menteri Pendidikan Nasional untuk melaksanakan pembelajaran berbasis online atau yang disebut dengan daring. Adanya *Covid-19* mengakibatkan kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah masing-masing melalui daring (dalam jaringan). Pelaksanaan pembelajaran daring/*online* di setiap jenjang lembaga pendidikan disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Penggunaan media pembelajaran baik berupa video *converence*, *google classroom*, telepon atau *live*, *chat zoom*, *whatsapp grup* dan lainnya digunakan sebagai media bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran (Setiawan, dkk., 2022:10).

Gandasri, dkk (2020: 87) dalam hasil penelitian yang berjudul Evaluasi potensi fisik siswa sma sebagai suatu hasil belajar mata pelajaran penjasorkes (studi Pada SMA Negeri Di Kecamatan Sengah Temila) menunjukkan bahwa: (1) guru masih belum memahami tujuan pembelajaran penjasorkes yang dilakukan, (2) guru masih belum menjadikan tujuan pembelajaran sebagai sasaran evaluasi pada pembelajaran penjasorkes, (3) evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak dikaitkan dengan tujuan pembelajaran penjasorkes, (4) tujuan pembelajaran yang dirancang oleh guru dirasa tidak efektif untuk meningkatkan potensi fisik siswa sma, (5) tujuan pembelajaran tidak dapat mencapai prestasi siswa.

Pemilihan metode, model dan strategi pembelajaran pendidikan jasmani yang tepat oleh guru, akan berdampak pada keefektifan belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran, (Putranto & Ulfah. 2020:19). Sesuai uraian diatas maka dilakukan penelitian terkait proses pembelajaran penjasorkes berbasis online pada masa pandemic covid-19.

## **METODE**

Metode dan jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dilaksanakan pada Siswa SMA Negeri 7 Kota Kupang dengan waktu penelitian dimulai dari Juni s/d Agustus 2020. Teknik

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, dikarenakan termasuk dalam kurikulum pendidikan. Oleh sebab itu, guru harus memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkannya agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Kegiatan belajar mengajar haruslah berpusat pada kebutuhan peserta didik. Oleh sebab itu, harus didesain agar mampu memahami, menjawab kebutuhan sesuai dengan karakter siswa. Proses pembelajaran penjasorkes secara online pada masa pandemic covid 19 di SMA Negeri 7, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Proses Pembelajaran Penjasorkes

Temuan dalam penelitian ini Berdasarkan hasil wawancara antara guru penjasorkes dan siswa tentang proses pembelajaran penjasorkes sebelum pandemi covid-19, dikemukakan bahwa: Proses pembelajaran penjasorkes sebelum adanya pandemic covid-19 ini, berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan proses pembelajaran berlangsung secara tatap muka sesuai dengan jadwal dan materi yang telah ditetapkan pada kurikulum yang ada. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka sangatlah membantu siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes, dikarenakan interaksi antara guru dan siswa secara langsung, sehingga kesalahan siswa saat melakukan kegiatan praktek langsung diperbaiki oleh guru. Pembelajaran yang berkualitas sangatlah tergantung pada kreativitas seorang pendidik, yang mampu memfasilitasi setiap proses pembelajaran tersebut untuk dapat membawahi pada keberhasilan pencapaian target belajar dari siswa.

Sesuai hasil instrument wawancara kepada 14 siswa diperoleh 70% yang mengatakan bahwa proses pembelajaran penjasorkes mengalami kendala di masa pandemi covid-19. Kendala yang didapat seperti paket data habis, gangguan jaringan, masing-masing banyak siswa yang tidak memiliki handphone, sehingga komunikasi terputus antara siswa dan guru. Sedangkan hasil wawancara bagi 6 orang siswa diperoleh 30% yang mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran di masa pandemic covid-19 dapat diikuti dengan baik.

### 2. Model Pembelajaran Penjasorkes

Ketercapaian tujuan pembelajaran haruslah mendorong dan mengoptimalkan seluruh potensi siswa yang ada pada siswa dengan berbagai strategi dan metode yang harus dilaksanakan oleh guru. Temuan dalam penelitian ini, Berdasarkan hasil wawancara antara guru penjasorkes dan siswa tentang model pembelajaran penjasorkes pada pandemic covid-19, dikemukakan bahwa: Penggunaan metode sangatlah penting dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan bagi siswa. Model pembelajaran yang digunakan sebelum pandemic covid-19 menggunakan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek dan berbasis penemuan. Sedangkan di masa pandemic covid-19 ini, proses pembelajaran berlangsung secara daring atau jarak jauh.

### 3. Hasil Pembelajaran Penjasorkes

Berdasarkan hasil wawancara antara guru penjasorkes dan siswa dikemukakan bahwa: Hasil pembelajaran penjasorkes sebelum pandemic covid-19 sangatlah baik. Kecapaian belajar siswa pada setiap Materi penjasorkes sangatlah bagus dan memenuhi kriteria ketuntasan. Akan tetapi di masa pandemic covid-19 saat ini, hasil belajar siswa sangatlah mengalami kemerosotan. Keterbatasan ekonomi dari siswa masing-masing sehingga kebanyakan dari siswa yang tidak dapat melakukan proses pembelajaran secara online, sehingga materi dan tugas yang diberikan melalui aplikasi yang digunakan yaitu google classroom tidak dapat tersampaikan dan tidak dapat dikumpulkan oleh siswa. Sehingga solusi yang diambil oleh guru adalah memperbolehkan siswa agar dapat mengambil dan mengumpulkan tugas di sekolah.

Sesuai dengan hasil penelitian Simbolon, dkk (2021: 5-6) Data penelitian terkait perbandingan efektifitas pembelajaran secara *online* dengan tatap muka menunjukkan hasil sebesar 13,61% pembelajaran secara *online* lebih efektif selama pandemi, sedangkan yang tidak setuju sebesar 86,39%, responden

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

mengatakan bahwa jaringan merupakan salah satu kendala dalam pembelajaran secara *online* 70,81%, sedangkan yang tidak setuju sebesar 29,19% dan diperoleh hasil sebesar 36,19% tugas yang diberikan selama pandemi dapat menumbuhkan kreatifitas siswa, sedangkan yang tidak setuju sebesar 63,81%.

Proses belajar mengajar yang efektif berlangsung apabila memberikan keberhasilan serta memberikan rasa puas bagi siswa, guru harus memberikan solusi, memfasilitasi setiap proses pembelajaran untuk dapat mencapai keberhasilan belajar dari siswa pada masa pandemic covid-19 saat ini.

### **Pembahasan**

Menghadapi persaingan dimasa depan, proses pembelajaran sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas, siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya sehingga dapat berkualitas, profesional, terampil, kreatif dan berinovatif. Hasil penelitian tentang proses pembelajaran penjasorkes secara online pada masa pandemic covid-19 di SMA Negeri 7 Kota Kupang sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Penjasorkes sebelum adanya pandemic covid-19 ini, berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan proses pembelajaran berlangsung secara tatap muka sesuai dengan jadwal dan materi yang telah ditetapkan pada kurikulum yang ada. Kegiatan belajar mengajar penjasorkes mengalami kendala dimulai dari bulan maret hingga saat ini disebabkan pada masa pandemic covid-19. Kegiatan pembelajaran penjasorkes harus dilaksanakan secara daring atau online pada setiap hari. Kegiatan pembelajaran secara daring mengalami kendala bagi guru maupun siswa. Kendala-kendala yang didapati seperti paket data habis, gangguan jaringan, masing banyak siswa yang tidak memiliki handphone, sehingga komunikasi terputus antara siswa dan guru.
2. Model Pembelajaran Penjasorkes, proses pembelajaran penjasorkes membutuhkan interaksi langsung antara guru dan peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sebelum pandemic covid-19 menggunakan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek dan berbasis penemuan yang dilaksanakan melalui tatap muka di sekolah, sedangkan dimasa pandemic covid-19 ini, mengharuskan guru dan siswa agar dapat berinteraksi melalui pembelajaran daring jarak jauh.
3. Hasil Pembelajaran Penjasorkes, implikasi dari suatu proses belajarmengajar adalah capaian hasil dari guru dan siswa. Ketercapaian belajar siswa pada setiap materi penjasorkes sangatlah bagus dan memenuhi kriteria ketuntasan bagi siswa sebelum terjadinya pandemic covid-19. Akan tetapi di masa pandemic covid-19 saat ini, hasil belajar siswa sangatlah mengalami kemerosotan. Keterbatasan ekonomi dari siswa masing-masing sehingga kebanyakan dari siswa yang tidak dapat melakukan proses pembelajaran secara online, sehingga materi dan tugas yang diberikan melalui aplikasi yang digunakan yaitu google classroom tidak dapat tersampaikan dan tidak dapat dikumpulkan oleh siswa, akan tetapi guru harus memiliki sikap dan kemampuan secara profesional dan kreatif untuk dapat memfasilitasi setiap proses pembelajaran untuk dapat membawahkan keberhasilan pencapaian target belajar dari siswa pada masa pandemic covid-19 saat ini.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pembelajaran penjasorkes cara online di masa pandemic covid-19 di SMA Negeri 7 Kota Kupang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses kegiatan belajar mengajar penjasorkes mengalami kendala dimulai dari bulan maret hingga saat ini disebabkan pada masa pandemic covid-19. Kegiatan pembelajaran penjasorkes harus dilaksanakan secara daring pada setiap hari. Kegiatan pembelajaran secara daring mengalami kendala bagi guru maupun siswa. Kendala-kendala yang didapati seperti paket data habis, gangguan jaringan, masing banyak siswa yang tidak memiliki handphone, sehingga komunikasi terputus antara siswa dan guru.
2. Partisipasi guru penjasorkes dan siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes secara online dimasa pandemic covid-19 sebagai berikut:
  - a. Model pembelajaran yang digunakan sebelum pandemic covid-19 menggunakan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek dan berbasis penemuan yang dilaksanakan

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

melalui tatap muka di sekolah, sedangkan dimasa pandemic covid-19 ini, mengharuskan guru dan siswa agar dapat berinteraksi melalui pembelajaran daring/ jarak jauh.

- b. Ketercapaian belajar siswa pada setiap materi penjasorkes sangatlah agus dan memenuhi kriteria ketuntasan bagi siswa sebelum terjadinya pandemic covid-19. Akan tetapi di masa pandemic covid-19 saat ini, hasil belajar siswa sangatlah mengalami kemerosotan. Keterbatasan ekonomi dari siswa masing-masing sehingga kebanyakan dari siswa yang tidak dapat melakukan proses pembelajaran secara online, sehingga materi dan tugas yang diberikan melalui aplikasi yang digunakan yaitu google classroom tidak dapat tersampaikan dan tidak dapat dikumpulkan oleh siswa, akan tetapi guru harus memiliki sikap dan kemampuan secara professional dan kreatif untuk dapat memfasilitasi setiap proses pembelajaran untuk dapat membawahi pada keberhasilan pencapaian target belajar dari siswa pada masa pandemic covid-19 saat ini.

## REFERENSI

- Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Husdarta H. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfabeta.
- Moleong 2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kokom Komalasari, (2014). *Pembelajaran Kontekstual*, PT Refika Aditama : Bandung
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Samsudin, (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*, Litera: Jakarta
- Sanjana, Wina. (2007). *Pengajaran*. Bandung : PT. Imperial Bhakti Utama
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

## Buku 2 Penulis

- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Leo Agung S, Sri Wahyuni, (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*, Ombak (Anggota IKAPI) : Yogyakarta
- Made, Wena. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Miles & Huberman (1984). *Analisi Data Kualitatif*. Terjemah Oleh Tjetjep Rohendi Rohid. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Mukhtar & Iskandar. (2010). *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi ( Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syukur, Fatah. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang : Rasail Media Group.

## Penulis Tidak Diketahui / Lembaga

- ..... (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta : UIP

## Artikel Jurnal / Ensiklopedi

- Gandasari, MF & Manurung, JSR. 2020. *Evaluasi Potensi Fisik Siswa SMA Sebagai Suatu Hasil Belajar Mata Pelajaran Penjasorkes (Studi Pada SMA Negeri Di Kecamatan Sengah Temila)*. Riyadhoh Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol 3, No 2. hal. 87-92. doi: <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v3i2.3577>
- Hidayat, Yudy Hendrayana, Sandey Tantra Paramitha, Asep Angga Permadi. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Penjas (Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di MTs Sekecamatan Leles Kabupaten Garut)*. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Volume 19 No. 2 hal 103-110.
- Merliza Mutia, Herita Warni, Sarmidi Sarmidi. (2019). *Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Menanamkan Karakter Kepada Peserta Didik di SD Negeri Atu-Atu Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut*. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Volume 18 No. 2 hal 120-125.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

- Nur Ahmad Arief, Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro, Suroto. (2020). *Gambaran Aktifitas Fisik dan Perilaku Pasif Mahasiswa Pendidikan Olahraga Selama Pandemi Covid-19*. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Volume 19 No. 2 hal 175-183.
- Putranto, D & Ulfah, WA. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Multilateral Berbasis Role Playing Game (RPG) Pada Siswa Sekolah Dasar*. Riyadhoh Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol 3, No 2 Hal. 17-25. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v3i2.3532>
- Setiawan, dkk. 2022. *Implementasi Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Dikelas Vi Sd Se-Kecamatan Karangampel*. Riyadhoh Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol 5, No 1 Hal. 9-15. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v5i1.5889>
- Simbolon, dkk.2021. *Dampak Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan JasmaniOlahraga Dan Kesehatan SMP Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Riyadhoh Jurnal Pendidikan Olahraga Vol 4, No 1. Hal. 134-142. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4226>.
- Simbolon, 2021. *Efektivitas Pembelajaran Pjok Menggunakan Media Audio Visual Saat Pandemi Covid – 19 Di Bangka Belitung*. Riyadhoh Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol 4, No 1. Hal. 1-8. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4231>